# BAB V
# PENUTUP

## 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh kinerja keuangan, kebijakan dividen, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2025, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara simultan, variabel *Return on Assets* (ROA), *Net Interest Margin* (NIM), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Current Ratio* (CR), *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Dividend Payout Ratio* (DPR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2025.
2. *Return on Assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2025. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki, maka harga saham perusahaan cenderung meningkat.
3. *Net Interest Margin* (NIM) tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2025. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendapatan bunga bersih belum menjadi pertimbangan utama investor dalam pengambilan keputusan investasi.
4. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2025. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat penyaluran kredit terhadap dana pihak ketiga belum mampu memengaruhi perubahan harga saham perusahaan.
5. *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2025. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek belum menjadi perhatian utama investor pada sektor perbankan.
6. Kinerja Keuangan hanya diwakilkan oleh *Return on Assets*, maka Kinerja

Keuangan Belum mampu mempengaruhi harga saham.

7. *Debt to Asset Ratio* (DAR) tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2025. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat penggunaan utang dalam membiayai aset perusahaan belum memengaruhi keputusan investasi investor.
8. *Dividend Payout Ratio* (DPR) tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2025. Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan pembagian dividen belum menjadi faktor utama yang memengaruhi harga saham perusahaan.
9. *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2025. Hal ini menunjukkan bahwa struktur modal perusahaan belum menjadi pertimbangan utama investor dalam menilai saham perusahaan perbankan.
10. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2025. Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya total aset perusahaan dapat mampu memengaruhi perubahan harga saham secara signifikan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa Return on Assets (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, maka perusahaan perbankan disarankan untuk terus meningkatkan kemampuan dalam menghasilkan laba melalui pengelolaan aset yang efektif dan efisien. Peningkatan profitabilitas dapat dilakukan dengan memperbaiki kualitas penyaluran kredit, meningkatkan efisiensi operasional, serta memaksimalkan pemanfaatan aset produktif perusahaan. Semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan, maka akan semakin meningkatkan kepercayaan investor terhadap kinerja perusahaan sehingga dapat mendorong kenaikan harga saham. Bagi investor, ROA dapat dijadikan salah satu indikator utama dalam pengambilan keputusan investasi karena rasio ini mampu mencerminkan kemampuan

perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aset yang dimiliki. Investor sebaiknya memilih perusahaan perbankan yang memiliki tingkat ROA stabil dan cenderung meningkat karena menunjukkan kondisi perusahaan yang sehat dan memiliki prospek yang baik di masa mendatang.

2. Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa Net Interest Margin (NIM) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, maka perusahaan perbankan tetap perlu menjaga stabilitas pendapatan bunga dan efisiensi pengelolaan aset produktif agar tingkat kesehatan bank tetap terjaga. Walaupun NIM tidak memberikan pengaruh langsung terhadap harga saham, rasio ini tetap penting untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh pendapatan dari aktivitas intermediasi perbankan. Selain itu, perusahaan perlu menjaga keseimbangan antara pendapatan bunga dan risiko kredit agar kondisi keuangan tetap stabil di tengah perubahan suku bunga dan kondisi ekonomi. Investor pun sebaiknya tidak hanya berfokus pada NIM sebagai dasar pengambilan keputusan investasi, melainkan mempertimbangkan indikator lain seperti profitabilitas, kualitas aset, dan prospek pertumbuhan perusahaan secara keseluruhan.
3. Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa Loan to Deposit Ratio (LDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, maka perusahaan perbankan disarankan untuk tetap menjaga tingkat likuiditas pada batas yang sehat sesuai ketentuan regulator. Tingkat LDR yang terlalu tinggi dapat meningkatkan risiko likuiditas, sedangkan LDR yang terlalu rendah menunjukkan penyaluran dana yang belum optimal. Oleh karena itu, perusahaan perlu menjaga keseimbangan antara penyaluran kredit dan penghimpunan dana pihak ketiga agar operasional perusahaan tetap stabil. Bagi investor, rasio LDR sebaiknya tidak dijadikan satu-satunya dasar dalam menilai prospek perusahaan perbankan karena pengaruhnya terhadap harga saham cenderung tidak signifikan. Investor perlu mengombinasikan analisis LDR dengan indikator profitabilitas dan kesehatan bank lainnya agar keputusan investasi menjadi lebih tepat.
4. Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa Current Ratio (CR)

tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, maka perusahaan perbankan tetap perlu menjaga kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek guna mempertahankan stabilitas keuangan perusahaan. Walaupun rasio likuiditas tidak menjadi fokus utama investor pada sektor perbankan, kemampuan perusahaan dalam menjaga likuiditas tetap penting untuk mempertahankan kepercayaan nasabah dan menjaga kelangsungan operasional perusahaan. Investor juga disarankan untuk tidak hanya melihat rasio likuiditas dalam menilai saham perusahaan perbankan, tetapi lebih memperhatikan indikator profitabilitas, kualitas kredit, dan tingkat kesehatan bank secara keseluruhan.

5. Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa Debt to Asset Ratio (DAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, maka perusahaan perbankan perlu tetap mengelola struktur pendanaan secara hati-hati agar penggunaan utang tetap berada pada tingkat yang aman dan terkendali. Pengelolaan utang yang baik dapat membantu perusahaan menjaga stabilitas keuangan serta meningkatkan kepercayaan investor dan kreditor. Bagi investor, tingginya tingkat utang pada sektor perbankan merupakan kondisi yang umum karena karakteristik usaha bank yang menghimpun dana masyarakat. Oleh karena itu, investor sebaiknya tidak hanya berfokus pada DAR, melainkan mempertimbangkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan menjaga kualitas aset produktifnya.
6. Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa Dividend Payout Ratio (DPR) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, maka perusahaan perbankan disarankan untuk menetapkan kebijakan dividen secara bijaksana dengan mempertimbangkan kebutuhan ekspansi perusahaan dan kondisi keuangan perusahaan. Pembagian dividen yang terlalu besar dapat mengurangi dana internal perusahaan untuk pengembangan usaha di masa mendatang. Selain itu, perusahaan perlu meningkatkan transparansi terkait penggunaan laba ditahan agar investor memahami tujuan perusahaan dalam mempertahankan sebagian laba untuk pertumbuhan bisnis. Investor juga sebaiknya tidak hanya berorientasi pada pembagian dividen, tetapi turut mempertimbangkan potensi

capital gain dan prospek pertumbuhan perusahaan di masa depan.

7. Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, maka perusahaan perbankan disarankan untuk tetap menjaga keseimbangan struktur modal agar risiko keuangan perusahaan tetap terkendali. Penggunaan utang yang proporsional dapat membantu perusahaan meningkatkan kegiatan operasional tanpa menimbulkan risiko yang berlebihan. Investor pun sebaiknya tidak menjadikan DER sebagai indikator utama dalam menilai saham perusahaan perbankan karena tingginya tingkat utang dalam sektor perbankan masih dianggap wajar selama perusahaan mampu menjaga profitabilitas dan stabilitas keuangannya. Investor perlu memperhatikan faktor lain yang lebih berpengaruh terhadap harga saham seperti laba perusahaan dan kondisi fundamental perusahaan secara keseluruhan.
8. Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham, maka perusahaan perbankan tidak hanya perlu fokus pada peningkatan total aset, tetapi juga harus meningkatkan efektivitas pengelolaan aset tersebut agar mampu menghasilkan laba yang optimal. Besarnya ukuran perusahaan tentu mampu meningkatkan minat investor apabila tidak diikuti dengan kinerja keuangan yang baik. Bagi investor, ukuran perusahaan sebaiknya tidak dijadikan satu-satunya indikator dalam menentukan keputusan investasi. Investor perlu memperhatikan faktor lain seperti profitabilitas, efisiensi operasional, kualitas manajemen, serta prospek pertumbuhan perusahaan dalam jangka panjang.
9. Berdasarkan hasil penelitian secara simultan diketahui bahwa variabel Return on Assets (ROA), Net Interest Margin (NIM), Loan to Deposit Ratio (LDR), Current Ratio (CR), Debt to Asset Ratio (DAR), Dividend Payout Ratio (DPR), Debt to Equity Ratio (DER), dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan. Oleh karena itu, perusahaan perlu menjaga seluruh aspek fundamental perusahaan secara menyeluruh agar dapat meningkatkan nilai perusahaan dan menarik minat investor.

10. Berdasarkan hasil koefisien determinasi sebesar 28.5% menunjukkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini memiliki kemampuan yang masih lemah dalam menjelaskan perubahan harga saham, sedangkan sisanya sebesar 71.5% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang diduga dapat memengaruhi harga saham, seperti inflasi, suku bunga, nilai tukar, earning per share, good corporate governance, maupun faktor makroekonomi lainnya agar hasil penelitian menjadi lebih luas dan komprehensif. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat memperpanjang periode penelitian dan menambah jumlah sampel perusahaan agar hasil penelitian lebih akurat dan mampu menggambarkan kondisi pasar modal secara lebih menyeluruh.